

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohan kepribadian. Sehingga dengan belajar manusia menjadi mengerti, memahami dan dapat melaksanakan berbagai hal dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok, karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan peserta didik sebagai anak didik. Pembelajaran terdiri dari suatu proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak ada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individual yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya.

Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Begitu pula, setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda dalam proses belajar. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif,

---

<sup>1</sup> Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan psikomotorik yang menghasilkan prestasi belajar untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam Islam sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan belajar yaitu 1) *Tarbiyah* yang memiliki arti bertambah dan tumbuh berkembang yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. 2) *Ta'lim* adalah proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. 3) *Ta'dib* yang berarti pengetahuan dan wujud yang berfungsi secara hirarkis sesuai berbagai tingkatan dan derajat tingkatannya. Berikut adalah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang hakekat belajar, Q.S. At Taubah [9] ayat 122.<sup>3</sup>

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Artinya :

﴿١٢٢﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (Q.S. At Taubah [9] ayat 122).

Berdasarkan firman Allah di atas, jelas sekali kedudukan dan posisi belajar dalam kehidupan manusia yang harus dijadikan perhatian yang serius, sehingga bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupan, bukan hanya sekedar kewajiban semata.

<sup>2</sup> Deni Purwanto, *Kimia for Dummies*, (Bandung, PT. Intan Sejati, 2011), hlm. 23.

<sup>3</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Sleman, CV. Budi Utama, 2016), hlm. 49.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendidik dan mengajar umat, Nabi SAW selalu memperhatikan masalah metode. Salah satu keberhasilan beliau dalam mengemban misi kerasulannya adalah sikap didaktis dalam mendidik umatnya. Beberapa ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan petunjuk dalam membicarakan metode pembelajaran, diantaranya firman Allah SWT.<sup>4</sup>



Artinya :

*“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. (Q.S. Al-Qiyamah : 17-18).*

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru berperan penting untuk meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran. Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar siswa secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPA adalah ilmu kimia. Ilmu kimia adalah ilmu alam yang secara khusus mempelajari tentang susunan struktur, sifat, perubahan materi,

<sup>4</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 38.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

baik perubahan kimia maupun perubahan secara fisika, serta energi yang menyertai perubahan tersebut. Mata pelajaran kimia yang sarat dengan konsep, dari konsep sederhana sampai konsep yang lebih kompleks sehingga sangatlah diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep dasar yang membangun konsep tersebut. Salah satu materi kimia yang membutuhkan pemahaman konsep adalah ikatan kimia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eni Lestari S.Pd, guru mata pelajaran kimia SMA Negeri 9 Pekanbaru menyatakan bahwa nilai rata-rata ujian siswa yang mengikuti mata pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan ikatan kimia masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Guru juga melihat kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari kurangnya respon dan perhatian siswa saat belajar, hanya siswa yang pintar saja yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang lain akan tertinggal dan tetap pasif. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala yang timbul seperti siswa enggan bertanya dengan alasan malu atau takut, siswa malu untuk mengakui ketidakmampuannya dalam belajar kimia kepada guru, kebanyakan dari mereka cenderung hanya menghafal konsep tanpa memahaminya, Maka dari itu diharapkan dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk lebih berpartisipasi aktif dan mempunyai minat belajar yang tinggi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan siswa mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan masih menjadi salah satu masalah yang belum teratasi dengan baik pada mata pelajaran Kimia. Hal ini disebabkan oleh kondisi pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang diterapkan di kelas masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Sehingga timbul kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya minat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kurangnya partisipasi aktif dan minat belajar dari siswa sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Ada beberapa alasan digunakannya model pembelajaran kooperatif diantaranya dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, meningkatkan kecerdasan sosial dan psikologi peserta didik.<sup>5</sup> Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kooperatif.

*Snowball throwing* berasal dari dua kata yaitu *snowball* dan *throwing*. Kata “*snowball*” berarti bola salju sedangkan “*throwing*” berarti melempar, jadi *snowball throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok yang dimana masing-masing anggota kelompok

<sup>5</sup> Raguwan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Molekul Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasangkayu*, (Palu, Universitas Tadulako, 2014), hlm. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat bola pertanyaan. Dalam perbutan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak.<sup>6</sup>

Pembelajaran *snowball throwing* dinilai cocok diterapkan di Sekolah Menengah Atas khususnya untuk pelajaran kimia, karena sesuai dengan inti dari pembelajaran *snowball throwing* yaitu siswa berkeaktifitas dalam membuat soal tanpa ada perasaan takut atau segan seperti bertanya pada guru kemudian dilemparkan kepada peserta didik lainnya dalam bentuk bola kertas, menjawab pertanyaan yang diberikan temannya dengan sebaik-baiknya serta peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi pertanyaan pertanyaan yang telah dijawab oleh temannya. Peserta didik dapat belajar efektif dengan perasaan senang, karena pada penerapan model *snowball throwing* melibatkan semua peserta didik dalam sebuah permainan yang dapat menimbulkan suasana menyenangkan. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut tidak hanya berpikir, menulis bertanya atau berbicara, akan tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya kepada kelompok lain. Dengan demikian tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menerima lemparan bola salju dari kelompok lain serta menjawab pertanyaan dengan menuliskan jawaban pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* adalah suatu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil, aktivitas dan

<sup>6</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang, Rasail Media Group, 2008), hlm. 60.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar siswa. Dengan adanya turnamen atau pertandingan setiap siswa ingin mendapatkan nilai bagus, baik keinginan individu maupun keinginan kelompok. Oleh sebab itu siswa yang mempunyai kemampuan lemah diharapkan termotivasi belajar, agar dapat memenangkan pertandingan dan siswa yang mempunyai kemampuan lebih merasa harus berbagi pengetahuan dengan siswa yang kurang pandai agar mendapatkan skor yang tinggi dan memenangkan pertandingan tersebut.<sup>7</sup>

Pada strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* siswa dituntut memenuhi kewajibannya untuk ikut berpartisipasi demi keberhasilan dirinya. Semua anggota dan kelompok memiliki tugas yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk berargumen dalam kegiatan diskusi pada proses pembelajaran. Ada beberapa teknik pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan oleh Silberman, salah satu diantaranya adalah tipe *Learning Tournament*. Tipe ini dirancang untuk memaksimalkan keuntungan-keuntungan dari pembelajaran kolaboratif.<sup>8</sup>

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* perlu adanya penunjang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Karena salah satu kelemahan model pembelajaran *snowball throwing* adalah tidak adanya penghargaan kelompok sehingga siswa saat bekerja kelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Salah satu penunjang pembelajaran *snowball*

<sup>7</sup> Madya Nengsih, *Penerapan Strategi Pembelajaran learning tournament pada pembelajaran matematika kelas VII SMPN 5 Koto XI Tarusan*, (Padang, Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 59.

<sup>8</sup> Nurhidayat dan Yunia Rahmawati, *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Learning Tournament Pada Mata Pelajaran Matematika*, (Yogyakarta, Program Pasca Sarjana UMY, 2012), hlm. 159.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*throwing* yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan strategi *Learning Tournament*.<sup>9</sup>

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ikatan kimia. Materi ikatan kimia merupakan materi yang mengutamakan pemahaman konsep dari ikatan kimia. Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang disertai dengan strategi *Learning Tournament* diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami materi tersebut.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* sebelumnya telah dilakukan oleh Ahmad, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar yaitu perbandingan skor rata-rata tes akhir (*Post test*) diakhir pembelajaran untuk kelas eksperimen 73,03 sedangkan pada kelas kontrol 62,65, selain itu diperkuat dengan analisis statistik dimana nilai  $t_{hitung}$  berada di luar rentang  $t_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  3,05 dan  $t_{tabel}$  1,67 dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 63.<sup>10</sup>

Strategi *Learning Tournament* sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurlaili, dari penelitian yang dilakukan, *Learning Tournament* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, untuk indikator kreativitas siswa dalam diskusi, rata-rata persentase pada siklus I adalah 37,50%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 74,99%. *Learning Tournament* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, rata-rata persentase pada siklus I

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Jaya, 2011), hlm. 95.

<sup>10</sup> Ahmad Rifaldi Jahi, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Kode Smiles Pada Materi Hidrokarbon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Palu*, (Palu, Universitas Tadulako, 2014), hlm. 222.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 50,00% dengan nilai rata-rata kelas 68,33, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 83,33% dengan nilai rata-rata kelas 90. Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan, hal ini berarti bahwa kreativitas belajar siswa dan hasil belajar pada pembelajaran IPS sudah meningkat dari sebelumnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Disertai dengan Strategi *Learning Torunament* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Ikatan Kimia”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *snowball throwing* (melempar bola salju) merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Nurlaili, *Metode Learning Tournament Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*, (Padang, IICET, 2016), hlm. 20.

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Jaya, 2011), hlm. 85.



## 2. *Learning Tournament*

*Learning Tournament* adalah suatu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil, aktivitas, dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya turnamen atau pertandingan setiap siswa ingin mendapatkan nilai bagus, baik keinginan individu maupun kelompok.<sup>13</sup>

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap tingkah lakunya.<sup>14</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang diteliti pada penelitian ini, yaitu:

- a. Masih banyak siswa yang nilainya rendah pada materi pembelajaran kimia, salah satunya adalah pada materi ikatan kimia, dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM 75.
- b. Penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah sehingga terjadi kejenuhan siswa dalam belajar.
- c. Kurangnya respon dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, maka penulis perlu membuat batasan masalah yaitu masalah yang

<sup>13</sup> Madya Nengsih, dkk, *Penerapan Strategi Pembelajaran learning tournament pada pembelajaran matematika kelas VII SMPN 5 Koto XI Tarusan*, (Padang, Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 59

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 45.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai dengan strategi *Learning Tournament*. Ruang lingkup materi pokok dalam penelitian ini adalah ikatan kimia sedangkan subjek penelitian adalah kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru. Hasil belajar yang diteliti yaitu hanya pada aspek kemampuan kognitif dan daya serap. Hasil belajar kognitif yang mencakup empat tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai dengan strategi *Learning Tournament* terhadap hasil belajar dan daya serap siswa pada materi ikatan kimia?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai dengan strategi *Learning Tournament* terhadap hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- serta dapat memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran kimia.
- b. Bagi Guru, model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai dengan strategi *Learning Tournament* yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya mempengaruhi hasil belajar kimia siswa, mendorong upaya peningkatan profesionalisme guru serta menumbuhkan wawasan berfikir ilmiah.
  - c. Bagi Sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam menentukan model dan metode pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.
  - d. Bagi Penulis, penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran, media pembelajaran dan untuk penulisan ilmiah.